BAB IV

ANALISA DATA

A. TEMUAN PENELITIAN

Analisis data adalah bagian dari tahap penelitian kualitatif yang berguna untuk menelaah data yang telah diperoleh peneliti dari informan maupun dari lapangan. Analisis data ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data salah satunya adalah wawancara terhadap informan. Analisis data juga bermanfaat untuk mengecek kebenaran dari setiap data yang telah diperoleh. Analisis data ini sudah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan pengumpulan data. Peneliti ini telah menemukan fakta yang dilakukan oleh karyawan "CUCI MOBIL BAROKAH/275" tentang strategi komunikasi interpersonal dalam membangun kebersamaan karyawan. Dari hasil wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan, temuan komunikasi interpersonal yang terjadi selama meneliti, menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil survey karyawan cuci mobil barokah/ 275 sumber/media komunikasi yang dipakai adalah:

   1. **interpersonal komunikasi:** tatap muka, telepon pribadi, sms
   2. **media massa:** poster, booklet
   3. **Media publik:** acara kumpul- kumpul dan musyawarah bersama di luar jam kerja.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian pada dasarnya para karyawan cuci mobil barokah/275 telah menggunakan media komunikasi yang bervariasi, namun masih diperlukan rancangan strategi komunikasi yang dapat mengakomodasi keinginan bersama, khususnya dari media apa informasi tersebut ingin mereka dapatkan.

Dari hasil penelitian dapat dibandingkan dengan pelaksanaan komunikasi yang selama ini telah berjalan, maka pada tabel berikut tampak perbandingan yang jelas antara apa yang dilaksanakan selama ini.

b. Perbandingan antara pelaksanaan dan harapan dalam membangun kebersamaan lewat berkomunikasi interpersonal.

NO	Aspek	Pelaksanaan	Harapan (yang diinginkan)
1	Komunikator	Komunikator yang kurang menguasai materi mengenai arti sebuah kebersamaan.	Komunikator yang menguasai materi dan mampu menjelaskannya.
2	Pesan	• Informasi disampaikan secara singkat dan spontan. • Informasi yang tidak memperhatikan	• Informasi disampaikan secara mendetil dan jelas. • Pesan harus memperhatikan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		situasi, kondisi/ timing yang tepat.	situasi, kondisi/ timing yang tepat.
3	Media	Informasi sering diterima melalui sms dan telepon pribadi.	Sangat menginginkan komunikasi interpersonal (tatap muka), acara kumpul bersama (media publik)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan selama ini kurangnya penguasaan materi tentang arti sebuah kebersamaan oleh komunikator, sedangkan yang diinginkan oleh seluruh karyawan adalah komunikator yang sangat menguasai materi dan mampu menjelaskannya.

Adapun untuk komponen pesan, pelaksanaan selama ini disampaikan secara singkat dan spontan sehingga kurang efektif komunikasi yang dilakukan, sedangkan seluruh karyawan menginginkan penyampaiannya secara mendetail dan jelas.demikian juga dengan pesan, dalam pelaksanaan selama ini informasi tidak memperhatikan situasi, kondisi para karyawan, maupun timing yang tepat, sedangkan responden/ para karyawan menginginkan komunikator memperhatikan situasi, kondisi para karyawan.

Dalam pelaksanaan komunikasi selama ini, responden banyak memperoleh materi, informasi, pesan banyak melalui sms dan telepon pribadi sedangkan seluruh karyawan sangat menginginkan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interpersonal communication (tatap muka), (media publik) acara kumpul- kumpul bersama.

c. Adapun Elemen- elemen dalam pembuatan strategi komunikasi yang dilakukan terdiri atas:

Mendefinisikan Dan Memformulasikan Sasaran Komunikasi

Formulasi SMART, yaitu Specific, Measurable, Appropriate, Realistic dan Temporal digunakan untuk membangun kebersamaan karyawan adalah:

Dalam program membangun sebuah kebersamaan karyawan cuci mobil barokah/275 minimal akan mengetahui pentingnya arti sebuah kebersamaan dalam lingkungan kerja, seperti: proses, resiko, motivasi, dan hambatan- hambatanya. Dimana selama ini, pada kenyataannya terdapat karyawan yang belum mengetahuinya.

Membuat Pesan Kunci/ *Key Messages.*

dengan tujuan perubahan tingkat pengetahuan dan bagaimana cara melakukan pesan yang disampaikan, maka disusun sebuah pesan kunci yaitu:

Akibat tidak adanya pengetahuan karyawan tentang pentingnya membangun sebuah kebersamaan akan menyebabkan kerugian karyawan yaitu tidak dapat mengoptimalkan manfaat sebuah kebersamaan itu sendiri, tidak dapat mengantisipasi resiko, mengatasi hambatan- hambatan dan tidak memperoleh motivasi yang tepat jika

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi penurunan kadar hubungan kebersamaan. Oleh karena itu karyawan dapat lebih sadar akan kewajiban mereka untuk senantiasa membina hubungan harmonis sesama karyawan agar tujuan sebuah organisasi tempat kerja bias tercapai. Tentunya didukung oleh sikap positif seluruh karyawan dalam pola hubungan kebersamaan yang harmonis.

Memilih Pendekatan Dan Channel/Media Komunikasi.

Berdasarkan atas faktor yang terbentuk, ketiga variable faktor penentu keberhasilan komunikasi (komunikator, pesan dan media) tersebut membentuk satu faktor, dimana faktor tersebut mampu menjelaskan dari keragaman total dari ketiga variable faktor penentu keberhasilan komunikasi.

Item dan Faktor Dominan Penentu Keberhasilan Strategi Komunikasi

Faktor yang dominan	**Item yang dominan**		
	komunikator	**Pesan**	**Channel/Media**
Channel/Media	Mampu menjelaskan materi tentang arti sebuah kebersamaan	pesan sesuai tingkat pendidikan.	Booklet

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan	Bersedia memberikan kesempatan untuk tanya jawab	pesan sesuai tingkat pendidikan.	Acara kumpul-kumpul dan musyawarah bersama
Pesan	Menguasai materi tentang arti sebuah kebersamaan	pesan sesuai tingkat pendidikan.	Poster

- **Komunikator** harus dapat menyusun pesan untuk booklet dengan jelas, menarik dan mudah dipahami.

  Pesan disampaikan dalam bahasa indonesia dan disampaikan secara mendetail serta pesannya sesuai dengan tingkat pendidikan responden. Pesan harus dapat mendorong untuk melakukan tindakan lebih baik dan baik dari sebelumnya dalam mempelajari informasi lebih dalam sehingga dapat melangkah lebih tinggi lagi yaitu mengaplikasikannya pada lingkungan kerja.

  Media yang dipilih adalah booklet.

- **Komunikator** harus dapat mengingatkan kembali akan pentingnya membangun kebersamaan dan meyakinkan bahwa mereka akan mendapatkan hubungan interpersonal yang lebih produktif, menyenangkan, dan memuaskan dengan tema yang disampaikan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan harus sesuai dengan tingkat pendidikan responden, disampaikan dalam bahasa indonesia secara mendetail serta mengandung cara mewujudkan dan apa saja yang dapat diperoleh dari terwujudnya tema tersebut.

Channel/Media menggunakan acara kumpul- kumpul dengan **tema** yang dihubungkan dengan informasi yang sifatnya mengingatkan kembali manfaat pesan yang akan disampaikan dan keyakinan mendapatkan perlakuan yang adil dari seluruh karyawan mengenai tema yang dibahas tersebut di lapanagan/tempat kerja

- **Komunikator** harus mampu menjelaskan informasi tentang manfaat, resiko, dan pelayanan pengaduan apabila mereka tidak memperoleh perlakuan yang semestinya mereka dapatkan.

  Pesan diberikan dalam bahasa indonesia dan diberikan secara mendetail. Selain itu harus berisi:

  - Kalimat- kalimat yang dapat membangun kesadaran karyawan tentang pentingnya sebuah kebersamaan.
  - Manfaat adanya sebuah kebersamaan.

Channel/media poster yang ditempelkan di area- area yang potensial menarik responden dan harus bisa memotivasi mereka akan pentingnya membangun sebuah kebersamaan yang harmonis dalam lingkungan kerja.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. KONFIRMASI TEMUAN dengan TEORI

Berdasarkan hasil temuan data dan fakta di lapangan dalam penelitian strategi komunikasi interpersonal dalam membangun kebersamaan karyawan, ketika peneliti konfirmasikan dengan teori *hubungan interpersonal model interaksional* yang dijadikan acuan, ternyata memiliki keterkaitan. Johnson, Kast, & RosenZweig (1963: 81-82) menjelaskan ada tiga komponen system, yaitu *input*, proses (pengolah), dan *output*, *input* merupakan komponen penggerak; seorang komunikator dengan bekal pengetahuan dan pengalamannya sudah memiliki planning dan tujuan untuk mengajak rekan-rekanya membangun sebuah hubungan yang harmonis, selanjutnya proses (pengolah) merupakan system operasi; adanya media- media yang digunakan dalam proses penyampaian pesan, salah satunya yaitu media publik yang dijadikan wadah bertukar pikiran dan berbincang- bincang untuk sebuah musyawarah dan edukasi di luar jam kerja sebagai proses dari interaksi, sedangkan *output* menggambarkan hasil- hasil kerja system; pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari proses interaksi maupun suasana kehangatan dari sebuah kebersamaan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id